

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dengan guru kelompok A TKK BPK PENABUR 246. Ebbutt (Wiriaatmadja, 2005:12) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Arikunto (2008:5) menjelaskan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Sukardi (Komariah, 2011:39) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Lebih lanjut Muslihuddin (2009:25) mengutarakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

## **B. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TKK BPK PENABUR 246, yang beralamat di Jl. Sudirman No 246 Kecamatan Andir Kota Bandung. Subjek dalam penelitian adalah anak-anak kelompok A TKK BPK PENABUR 246 berjumlah 20 orang, yang secara umum memiliki permasalahan dalam meningkatkan kreativitas anak.

Pembelajaran seni yang diberikan sekolah kepada anak terlihat monoton, guru kurang mengeksplorasi atau mencoba hal-hal baru dalam kegiatan seni. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dalam meningkatkan kreativitas melukis anak dengan menggunakan lilin.

Penelitian ini dilakukan di TKK BPK PENABUR 246 dengan alasan sebagai berikut:

1. Sekolah TKK BPK PENABUR 246 ini sangat terbuka untuk mengembangkan inovasi pembelajaran khususnya pada tingkat Taman Kanak-Kanak.
2. Penentuan sampel penelitian pada kelompok A memungkinkan stimulus pada pemberian pembelajaran kreativitas dikuasai lebih awal.
3. Kurangnya stimulus pengembangan kreativitas anak, pengayaan media yang kurang menarik, dan pengembangan pengetahuan dan latihan para guru tentang kreativitas.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini diawali dengan melaksanakan observasi awal, untuk melihat kondisi objektif pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kreativitas anak.

#### 1. Observasi Awal

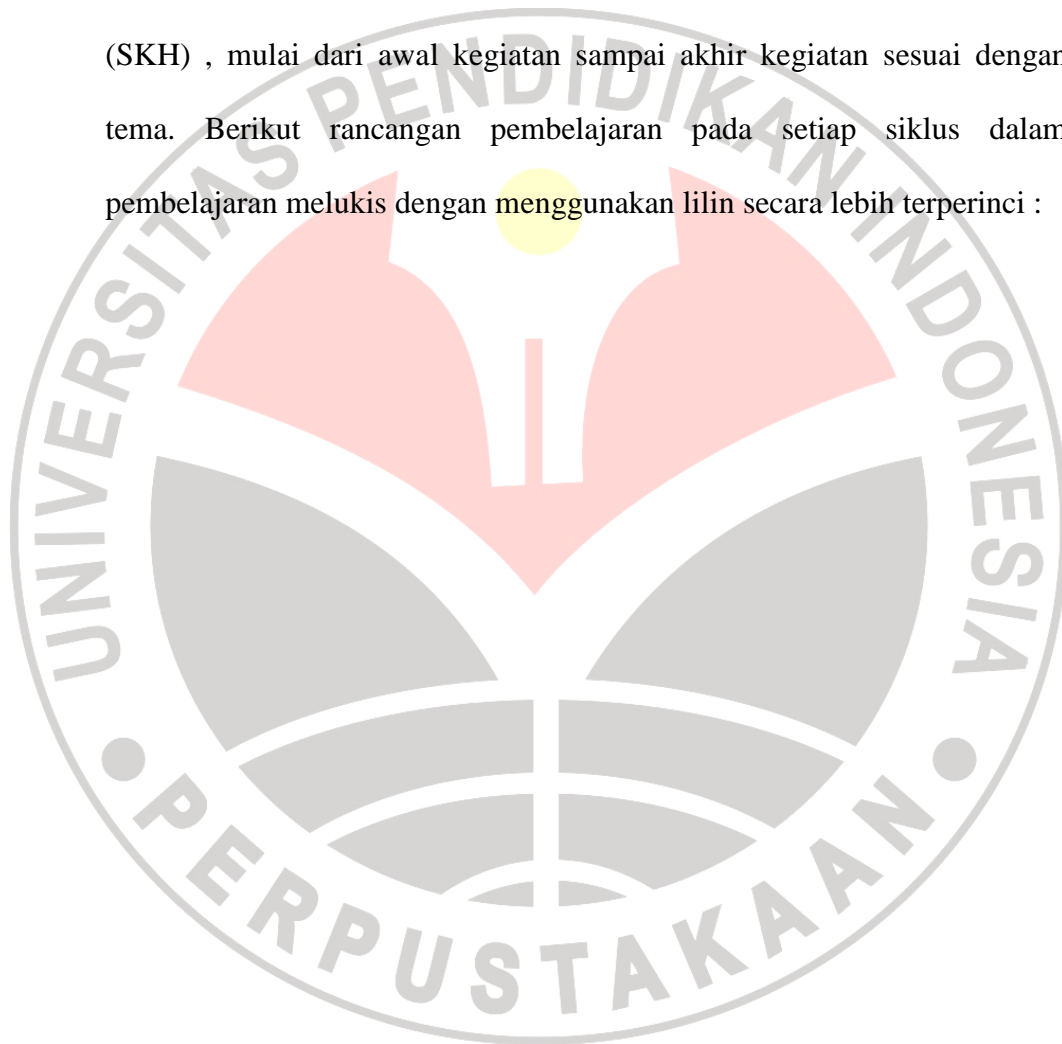
Sebelum melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran tentang kondisi awal pembelajaran di TKK BPK PENABUR 246 dalam aspek pengembangan kreativitas anak yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan kreativitas anak. Data hasil observasi awal dari pengembangan kreativitas anak ini, diidentifikasi bersama guru dan peneliti kemudian di jadikan pedoman dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada tahap berikutnya.

Tindakan-tindakan yang dilakukan melalui beberapa siklus yang masing-masing siklus terbagi ke dalam empat tahapan penelitian tindakan kelas, di antaranya: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut penjelasan empat tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

##### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Data hasil observasi awal diidentifikasi, kemudian dibuat langkah-langkah persiapan untuk meningkatkan kreativitas melukis anak dengan menggunakan lilin, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas atau kelompok yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun kelompok yang digunakan yaitu kelompok A.
- 2) Mendiskusikan dan menyusun pedoman umum untuk melakukan pembelajaran kreativitas melukis anak dengan menggunakan lilin.
- 3) Membuat skenario rencana pembelajaran atau satuan kegiatan harian (SKH) , mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan sesuai dengan tema. Berikut rancangan pembelajaran pada setiap siklus dalam pembelajaran melukis dengan menggunakan lilin secara lebih terperinci :



**Rancangan Pembelajaran Pada Siklus I**  
**Penerapan Kegiatan Melukis dengan Menggunakan Lilin Untuk**  
**Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A TKK BPK PENABUR 246**

**Tema/Sub Tema : Tanaman/Tanaman Bunga**

**Kelompok : A**

**Semester : I**

**Hari/Tanggal : 24 November 2011**

**Alokasi Waktu : 60 menit**

**A. Tujuan Pembelajaran**

**I. Kompetensi Dasar**

- Anak mampu menunjukkan imajinasi dan gambaran.
- Anak mampu menunjukkan ketekunan kreatif.
- Anak mampu mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif dalam berbagai bidang.
- Anak menunjukkan minat dan apresiasi terhadap hasil kerjanya sendiri dan hasil kerja anak-anak lain.

**II. Indikator**

- Menciptakan lukisan yang berbeda dengan tidak meniru lukisan anak yang lain.
- Mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal.
- Melukis dengan menggunakan media lilin.
- Mampu beres eksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media cat air/poster dan pewarna makanan.
- Mampu mewarnai objek lukisan dengan banyak variasi warna.
- Mampu membuat objek lukisan secara beragam.
- Mampu melukis sesuai dengan tema.

- Mampu menceritakan isi lukisan yang dibuat oleh anak.
- Mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain.

### III. Tujuan Pembelajaran

- Agar anak mampu berkereasi sesuai dengan keinginan anak tanpa meniru hasil karya orang lain.
- Agar anak mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media cat air/poster dan pewarna makanan.
- Agar anak mampu berkreasi dengan menciptakan beragam lukisan sesuai dengan kreasi anak.
- Agar anak mampu menceritakan hasil karya dan berkomentar positif terhadap hasil karya teman-temannya.

### B. Metode

- Metode bercerita.

### C. Langkah-langkah Pembelajaran

**Tabel 3.1**

**Langkah-langkah Siklus I Penerapan Kegiatan Melukis dengan Menggunakan Lilin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A TTK BPK PENABUR 246**

<b>Alokasi waktu kegiatan</b>	<b>Kegiatan Anak</b>	<b>Kegiatan Guru</b>
Kegiatan awal ( $\pm$ 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris</li> <li>- Berdoa bersama dan bernyanyi</li> <li>- Pertemuan pagi, yaitu melakukan tanya jawab mengenai tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini melalui kegiatan bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing anak berbaris</li> <li>- Membimbing anak berdoa</li> <li>- Mengabsen anak</li> <li>- Guru bercerita mengenai “Kebunku”. Guru membawa media lepas pasang, guru mengajak anak untuk bersama-sama memasang benda yang berada di kebun.</li> </ul>

Kegiatan Inti ( $\pm$ 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak melukis sesuai dengan tema yang telah dijelaskan oleh guru. Anak-anak melukis dengan media lilin.</li> <li>- Anak-anak berkesperimen dengan mencampurkan warna dengan media cat air/poster dan pewarna makanan.</li> </ul>	Guru sebagai fasilitator memberikana motivasi dan arahan kepada anak. Guru memberikan penilaian pada anak
Kegiatan akhir ( $\pm$ 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menceritakan isi lukisan yang telah dibuat.</li> <li>- Anak berkomentar positif terhadap hasil karya temannya.</li> <li>- Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan dan membahas kesulitan-kesulitan yang ditemukan.</li> <li>- Guru melakukan evaluasi</li> </ul>	- Guru sebagai fasilitator dan memberikan penilaian pada anak .

#### **D. Alat dan Sumber ajar**

- Buku cerita “Kebunku”.
- Media lepas pasang “Kebunku”.

#### **E. Penilaian**

Observasi dan catatan lapangan.

**Rancangan Pembelajaran Pada Siklus II**  
**Penerapan Kegiatan Melukis dengan Menggunakan Lilin Untuk**  
**Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A TKK BPK PENABUR 246**

**Tema/Sub Tema : Tanaman/Tanaman Buah Strawberry**

**Kelompok : A**

**Semester : I**

**Hari/Tanggal : 2 Desember 2011**

**Alokasi Waktu : 60 menit**

**A. Tujuan Pembelajaran**

**I. Kompetensi Dasar**

- Anak mampu menunjukkan imajinasi dan gambaran.
- Anak mampu menunjukkan ketekunan kreatif.
- Anak mampu mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif dalam berbagai bidang.
- Anak menunjukkan minat dan apresiasi terhadap hasil kerjanya sendiri dan hasil kerja anak-anak lain.

**II. Indikator**

- Menciptakan lukisan yang berbeda dengan tidak meniru lukisan anak yang lain.
- Mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal.
- Melukis dengan menggunakan media lilin.
- Mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media cat air/poster dan pewarna makanan.
- Mampu mewarnai objek lukisan dengan banyak variasi warna.
- Mampu membuat objek lukisan secara beragam.
- Mampu melukis sesuai dengan tema.
- Mampu menceritakan isi lukisan yang dibuat oleh anak.



- Mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain.

### III. Tujuan Pembelajaran

- Agar anak mampu berkereasi sesuai dengan keinginan anak tanpa meniru hasil karya orang lain.
- Agar anak mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media cat air/poster dan pewarna makanan.
- Agar anak mampu berkreasi dengan menciptakan beragam lukisan sesuai dengan kreasi anak.
- Agar anak mampu menceritakan hasil karya dan berkomentar positif terhadap hasil karya teman-temannya.

#### B. Metode

- Metode bercerita.

#### C. Langkah-langkah Pembelajaran

Tabel 3.2

**Langkah-langkah Siklus II Penerapan Kegiatan Melukis dengan Menggunakan Lilin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A  
TKK BPK PENABUR 246**

Alokasi waktu kegiatan	Kegiatan Anak	Kegiatan Guru
Kegiatan awal ( $\pm$ 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris</li> <li>- Berdoa bersama dan bernyanyi</li> <li>- Pertemuan pagi, yaitu melakukan tanya jawab mengenai tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini melalui kegiatan bercerita dan anak dapat mencicipi rasa buah strawberry.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing anak berbaris</li> <li>- Membimbing anak berdoa</li> <li>- Mengabsen anak</li> <li>- Guru bercerita mengenai "Buah Strawberry". Guru membawa media lepas pasang kain flannel, guru mengajak anak untuk bersama-sama memasang buah strawberry dan huruf</li> </ul>

		“strawberry.
Kegiatan Inti (± 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak melukis sesuai dengan tema yaitu tanaman buah strawberry. Anak-anak dapat menciptakan lukisan yang beragam sesuai dengan kreasinya. Anak-anak melukis dengan media yang telah disediakan oleh guru yaitu lilin.</li> <li>- Anak-anak berkesperimen dengan mencampurkan warna dengan media cat air/poster dan pewarna makanan.</li> </ul>	<p>Guru sebagai fasilitator memberikana motivasi dan arahan kepada anak. Guru memberikan penilaian pada anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penilaian pada anak.</li> </ul>
Kegiatan akhir (± 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menceritakan isi lukisan yang telah dibuat.</li> <li>- Anak berkomentar positif terhadap hasil karya temannya.</li> <li>- Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan dan membahas kesulitan-kesulitan yang ditemukan.</li> <li>- Guru melakukan evaluasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru sebagai fasilitator dan memberikan penilaian pada anak .</li> </ul>

#### D. Alat dan Sumber ajar

- Media lepas pasang kain flannel “Buah strawberry”
- Buah strawberry dan gula.

#### E. Penilaian

Observasi dan catatan lapangan.

**Rancangan Pembelajaran Pada Siklus III**  
**Penerapan Kegiatan Melukis dengan Menggunakan Lilin Untuk**  
**Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A TKK BPK PENABUR 246**

**Tema/Sub Tema : Tanaman/Tanaman Buah Semangka**

**Kelompok : A**

**Semester : I**

**Hari/Tanggal : 8 Desember 2011**

**Alokasi Waktu : 60 menit**

**A. Tujuan Pembelajaran**

**I. Kompetensi Dasar**

- Anak mampu menunjukkan imajinasi dan gambaran.
- Anak mampu menunjukkan ketekunan kreatif.
- Anak mampu mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif dalam berbagai bidang.
- Anak menunjukkan minat dan apresiasi terhadap hasil kerjanya sendiri dan hasil kerja anak-anak lain.

**II. Indikator**

- Menciptakan lukisan yang berbeda dengan tidak meniru lukisan anak yang lain.
- Mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal.
- Melukis dengan menggunakan media lilin.
- Mampu beres eksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media cat air/poster dan pewarna makanan.
- Mampu mewarnai objek lukisan dengan banyak variasi warna.
- Mampu membuat objek lukisan secara beragam.
- Mampu melukis sesuai dengan tema.
- Mampu menceritakan isi lukisan yang dibuat oleh anak.
- Mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain.

### III. Tujuan Pembelajaran

- Agar anak mampu berkereasi sesuai dengan keinginan anak tanpa meniru hasil karya orang lain.
- Agar anak mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media cat air/poster dan pewarna makanan.
- Agar anak mampu berkreasi dengan menciptakan beragam lukisan sesuai dengan kreasi anak.
- Agar anak mampu menceritakan hasil karya dan berkomentar positif terhadap hasil karya teman-temannya.

### B. Metode

- Metode bermain dan bercerita.

### C. Langkah-langkah Pembelajaran

**Tabel 3.3**

**Langkah-langkah Siklus III Penerapan Kegiatan Melukis dengan Menggunakan Lilin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A  
TKK BPK PENABUR 246**

Alokasi waktu kegiatan	Kegiatan Anak	Kegiatan Guru
Kegiatan awal ( $\pm$ 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris</li> <li>- Berdoa bersama dan bernyanyi</li> <li>- Pertemuan pagi, yaitu melakukan tanya jawab mengenai tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Setelah itu guru mengajak anak untuk bermain dan membagi anak ke dalam dua kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing anak berbaris</li> <li>- Membimbing anak berdoa</li> <li>- Mengabsen anak</li> <li>- Guru bercerita mengenai "Buah Semangka". Guru membawa media buah semangka. Guru menceritakan apa saja yang terdapat pada buah semangka, apa warna buah semangka, dan bagaimana rasa buah semangka.</li> </ul>

Kegiatan Inti ( $\pm$ 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak melukis sesuai dengan tema yang telah dijelaskan oleh guru yaitu buah semangka. Anak-anak melukis dengan media lilin.</li> <li>- Anak-anak berkesperimen dengan mencampurkan warna dengan media cat air/poster dan pewarna makanan.</li> </ul>	Guru sebagai fasilitator memberikana motivasi dan arahan kepada anak. Guru memberikan penilaian pada anak
Kegiatan akhir ( $\pm$ 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menceritakan isi lukisan yang telah dibuat.</li> <li>- Anak berkomentar positif terhadap hasil karya temannya.</li> <li>- Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan dan membahas kesulitan-kesulitan yang ditemukan.</li> <li>- Guru melakukan evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru sebagai fasilitator dan memberikan penilaian pada anak .</li> </ul>

#### D. Alat dan Sumber ajar

- Media buah semangka.

#### E. Penilaian

- a. Observasi dan catatan lapangan.

Membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran anak, serta hasil dan tindakan. Sedangkan wawancara dapat dilakukan kepada guru.

- b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, segala persiapan harus dipastikan sudah lengkap, karena pada tahap ini guru hanya berperan sebagai fasilitator, motivator, observator, dan evaluator. Guru hanya memberikan tindakan pada anak dan memantau dalam proses pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan, hambatan yang dialami selama kegiatan

pembelajaran berlangsung. Hasil dari penelitian tersebut akan memberi pengaruh bagi tindakan selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada tahap ini guru berperan sebagai obsever dan evaluator. Guru dan guru pendamping sama-sama mengamati dan menilai bagaimana proses pengalaman tersebut dan apakah ada kendala serta pengaruhnya terhadap anak itu sendiri dan penerapan proses pembelajaran.

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan perekam data seperti kamera, hal ini perlu dilaksanakan agar penilaian anak dapat dilakukan seobjektif mungkin karena dikhawatirkan guru dan peneliti lupa akan kejadian-kejadian yang direncanakan maupun tidak direncanakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

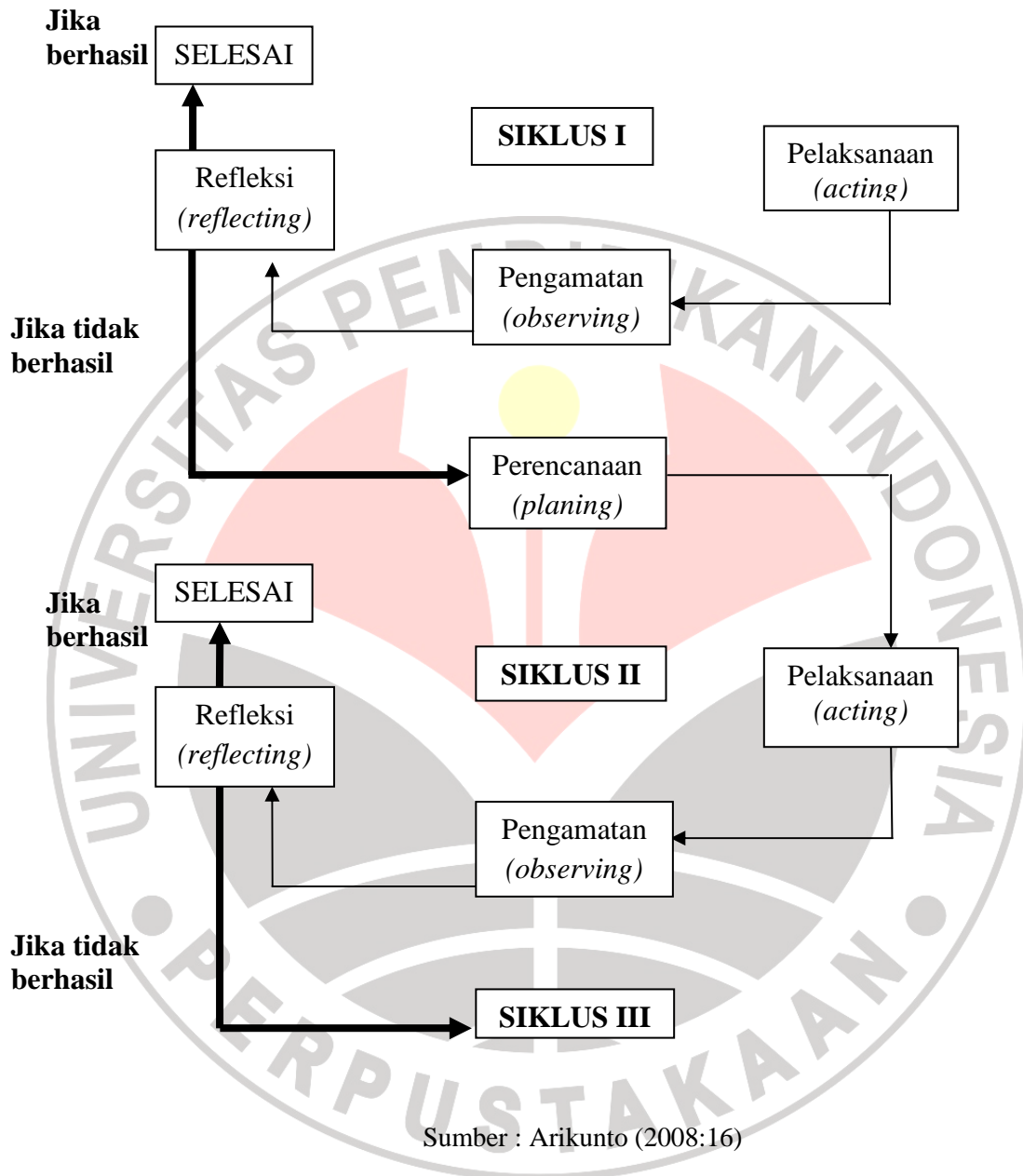
d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang telah dilaksanakan guru selama tindakan. Pada tahap ini, guru kelas dan guru pendamping mendiskusikan hasil dari pengamatan tahap-tahap sebelumnya kemudian dievaluasi, dianalisis, dan apakah fokus pembelajaran telah tercapai atau tidak. Hasil refleksi dapat dijadikan dasar penyusunan atau perbaikan pada siklus selanjutnya, jika seandainya fokus pembelajaran belum berhasil.

Untuk lebih jelasnya, siklus tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 3.1

## DESAIN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



#### D. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan dalam uraian di bawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Peningkatan Kreativitas**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	
				Jumlah Item	Nomor Item
1.	Kreativitas	<i>Orisinalitas</i> (keaslian), kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran	1. Mampu menciptakan lukisan yang berbeda dengan tidak meniru lukisan anak yang lain 2. Mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal	2	1, 2
2.		<i>Fleksibilitas</i> (keluwesan), kemampuan untuk menggunakan berbagai macam cara dalam menyelesaikan suatu masalah	1. Mampu melukis dengan menggunakan media lilin 2. Mampu beres eksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media cat air/poster 3. Mampu beres eksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media pewarna	3	3, 4, 5



			makanan		
3.		<i>Fluency</i> (kelancaran), kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan	1. Mampu mewarnai objek lukisan dengan banyak variasi warna 2. Mampu membuat objek lukisan secara beragam	2	6, 7
4.		<i>Elaborasi</i> (penguraian), kemampuan untuk merumuskan sesuatu hal secara jelas dan terperinci	1. Mampu melukis sesuai dengan tema 2. Mampu menceritakan isi lukisan yang dibuat oleh anak 3. Mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain	3	8, 9, 10

Sumber : Rachmawati dan Kurniati, 2005:15, Kurikulum 2004 TK dan RA

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti adalah beberapa teknik, antara lain: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Arikunto (2008:127) mengemukakan bahwa “Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.”

Karl (Wiriaatmadja, 2005:104) mengemukakan bahwa “Observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.”

Data-data yang diperoleh dalam observasi ini dicatat dalam suatu catatan observasi.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Observasi Penelitian Tindakan Kelas (Upaya Meningkatkan Kreativitas Melukis Anak dengan Menggunakan Lilin)**

No	Pernyataan	Penilaian		
		B	C	K
1.	<i>Orisinalitas</i> (Keaslian)			
	a. Anak mampu menciptakan lukisan yang berbeda dengan tidak meniru lukisan anak yang lain			
	b. Mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinil			
2.	<i>Fleksibilitas</i> (Keluwesannya)			
	a. Anak mampu melukis dengan menggunakan media lilin			
	b. Anak mampu beres eksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media cat air/poster			
	c. Anak mampu beres eksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek lukisan dengan menggunakan media pewarna makanan			
3.	<i>Fluency</i> (Kelancaran)			
	a. Anak mampu mewarnai objek lukisan dengan banyak variasi warna			
	b. Anak mampu membuat objek lukisan secara beragam			
4.	<i>Elaborasi</i> (Penguraian)			
	a. Anak mampu melukis sesuai dengan tema			

	b. Anak mampu menceritakan isi lukisan yang dibuat oleh anak			
	c. Anak mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain			

B = Indikator tercapai tanpa bantuan guru, bernilai 3

C = Indikator tercapai dengan bantuan guru, bernilai 2

K = Indikator tidak tercapai dan anak perlu stimulasi lebih lanjut, bernilai 1

## 2. Dokumentasi Foto

Menurut Puspita (Komariah, 2011) dokumentasi merupakan, sumber data yang sudah tersedia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penunjang data-data sebelumnya yang sudah terkumpul. Studi dokumentasi merupakan pengkajian terhadap peristiwa, objek, dan tindakan yang direkam dalam format tulisan, visual (foto) atau audio-visual (*digital camera*)

Untuk memperkaya data pada saat penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi berupa foto. Peneliti akan mendokumentasikan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran melukis dengan menggunakan lilin, dan pengambilan gambar hasil karya anak. Hal ini dilakukan sebagai bukti hasil kreativitas anak selama proses pembelajaran yang dilakukan di TKK BPK PENABUR 246.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengorganisasian data dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Arikunto (2008:132) mengemukakan:

Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasi data untuk menjawab pertanyaan pokok: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data, (2) seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah/tujuan penelitian.

Teknik analisis data kualitatif ini dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti menurut Miles dan Huberman (Kunandar, 2008:101) yaitu:

1. Reduksi Data  
Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. Paparan Data  
Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk grafik, matrik, tabel, atau deskripsi menyeluruh pada setiap aspek kehidupan.
3. Penyimpulan  
Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan/atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

#### **G. Validasi Data**

Validasi data merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian tindakan kelas. Validitas data merupakan istilah alternatif dengan standar rasional untuk menilai kredibilitas penelitian kualitatif (Komariah,2011). Adapun teknik validasi data yang diungkapkan oleh Agustiningtyas, (2009:66-67) dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Member Cek

Member cek, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi dari guru pendamping dan

kepala sekolah TKK BPK PENABUR 246, apakah keterangan atau informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.

## 2. Triangulasi Data

Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data yang dianalisis oleh peneliti yang berperan sebagai guru kelas dengan mengkonfirmasi kepada guru pendamping. Triangulasi data digunakan pada saat refleksi setelah setiap siklus.

## 3. Audit Trail

Audit trail yakni memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang digunakan peneliti di dalam pengambilan sebuah kesimpulan.

## 4. *Expert Opinion* (Pandangan Para Ahli)

Menurut Wiriaatmadja (2005:171) berpendapat bahwa *expert opinion*, dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Data atau informasi yang diperoleh peneliti kemudian diperiksa dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan kepada para ahli atau pakar dalam bidang kreativitas. Wiriaatmadja, (2205:171) berpendapat bahwa dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan.